LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian	:	Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Papua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19
Tempat	:	FKIP Universitas Papua
Jumlah Dana	:	Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah)

Manokwari, 7 Juli 2022

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika	Peneliti
Iriwi L.S. Sinon, S.Pd., MSi	Sri Rosepda Br Sebayang, S.Pd., M.Pd
NIP. 197708312001122001	NIDN. 0017098907

Mengetahui.
A.n. Dekan FKIP UNIPA

Dr. Hendrek Kunaki, S.Pd., M.Sc
NIP. 197601112001121002

ANALISIS PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS PAPUA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MASA PANDEMI COVID-19

Maria Adolfina Belyanan, Iriwi L.S Sinon, Sri Rosepda Br Sebayang

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Uiversitas Papua

I. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan bencana yang memilukan bagi semua penduduk di dunia.. Hampir semua kegiatan manusia di bumi sangat terganggu, tidak terkecuali pendidikan. Banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, dan toko atau pusat perbelanjaan, termasuk Indonesia. Sejak merebaknya covid-19 di Indonesia, pemerintah menggunakan berbagai cara untuk mencegah penyebarannya. Covid-19 juga mengubah cara belajar mengajar di Indonesia secara drastis, semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau *online* mulai dari tingkat TK sampai Universitas. Salah satu universitas yang melakukan pembelajaran *online* adalah Universitas Papua. Melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di universitas. Mengikuti surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan perintah kepada universitas agar melaksanakan pembelajaran secara *online* atau jarak jauh.

Pembelajaran *online* adalah sebuah sarana yang mana diciptakan untuk mempermudah di dalam dunia pendidikan. Menurut Mason dan Rennie (2009) pembelajaran *online* merupakan konsep *life long learning* atau pembelajaran seumur hidup. Sedangkan menurut Michael (2013: 27) *E-learning* atau *online learning* adalah pembelajaran yang disusun ialah dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Dengan kata lain dapat dilihat bahwa pembelajaran online yang saat ini diberlangsungkan adalah pembelajaran online yang memanffaatkan penggunaan TIK didalamnya.

FKIP Universitas Papua juga telah menerapkan pembelajaran *online*, program yang digunakan adalah *tool* yang disebut LMS (*Learning Manajement System*) yang di dalamnya telah tersedia bahan pembelajaran, daftar hadir dan evaluasi baik itu kuis, tugas, UTS dan UAS. Tambahan pembelajaran *online tools* lainnya yaitu *zoom meeting, google meet, google classroom* dan *whatsapp*. *E-Learning* adalah metode alternatif belajar dengan media internet. *E-Learning* dinilai sebagai salah satu solusi belajar jarak jauh berbasis internet yang efektif , saat sekolah diliburkan karena imbas *corona virus* (covid-19). Banyak program yang digunakan dalam penggunaan *E-Learning*, salah satunya *moodle* sebagai media pembelajaran, dan *moodle* dalam LMS dipadukan dengan beragam media inovatif seperti animasi, video, simulasi interaktif, media laboratorium virtual serta kuis dan penugasan *online* (Noken News).

Secara garis besar, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran *online* lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian mahasiswa ketika menerima dan mengolah informasi yang diberikan secara *online*. Tujuan pelaksanaan pembelajaran *online* dilakukan agar dapat mengantisipasi apabila dosen tidak dapat melakukan tatap muka dengan mahasiswa dan untuk menghadapi kendala mendadak seperti pandemi Covid-19 yang menggemparkan seluruh dunia. Dalam pembelajaran *online* dosen dan mahasiswa memiliki perannya masing-masing.

Pelaksanaan pembelajaran *online* juga harus diperhatikan bukan hanya melihat terlaksananya proses belajar mengajaroleh peserta didik dan guru namul hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini terlebih khusus untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh mahasiswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran (Mulyono, 1993: 38). Istilah prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar (Faturahman & Sulistryorini, 2012: 118). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Kurniawan, 2015). Prestasi belajar dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur prestasi belajar yaitu berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang di kehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian mahasiswa dengan melihat kemampuannya.

II. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *survey* dengan menggunakan angket atau kuisioner sebagai bahan instrumennya dan teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Subyek penelitian diambil dari mahasiswa FKIP Universitas Papua angkatan 2017 dan 2018. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap persiapan dimana langkah awal yang harus dilakukan peneliti adalah menyiapkan instrumen yang akan digunakan yaitu angket, peneliti menyiapkan angket yang telah valid dengan bantuan *goggle form* kemudian selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu tahap dimana peneliti membagikan angket kepada mahasiswa, dan mahasiswa mengisi angket yang telah disediakan. Tahap terakhir yaitu tahap penelitian, tahap akhir dari penelitian ini yaitu peneliti melakukan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis pemodelan Rasch dan juga dengan analisis deskriptif dari hasil angket yang disebarkan kepada responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Papua pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data primer yaitu angket prestasi belajar. Angket prestasi belajar yang digunakan berjumlah 20 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan juga pernyataan negatif. Sebelum disebarkan kepada responden, angket terlebih dahulu divalidkan oleh ketiga validator ahli dan sudah dianalisis kevalidannya. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 74 orang mahasiswa FKIP angkatan 2017-2018 yang masih aktif mengikuti perkuliahan *online*. Mahasiswa tersebut terdiri dari Pendidikan fisika sebanyak 13 mahasiswa, Pendidikan Matematika 22 mahasiswa, Pendidikan Kimia 5 mahasiswa, Pendidikan Biologi 16 mahasiswa, Pendidikan Bahasa Inggris 11 mahasiswa, Pendidikan Bahasa Indonesia 7 mahasiswa.

Setelah mahasiswa selesai mengisi angket selanjutnya data akan terkumpulkan secara otomatis. Data yang sudah terkumpul selanjutnya diubah kedalam bentuk skor menggunakan kriteria skorsing yang sudah ditetapkan. Data yang sudah diubah selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft excel* dan *winsteps*.

2. Peta Wright (*Wright Maps*)

Analisis *Wright Maps* adalah salah satu analilis secara rasch model untuk melihat bagaimana hubungan antara setiap responden dengan setiap pernyataan yang diajukan dalam angket.

```
                                                  <more>|<rare>
 2                                                      +
                                                        |
                                                        |
                                                        |
                                                        |T
                                                   M16  |
                                                        |
                                                        |  P18
 1                                                      +  P10   P19
                                             M18 M64 T|  P6
                                     M15 M37 M40 M5  M59  |S P9
                                         M21 M23 M7  M8  S|
   M1  M11 M17 M22 M33 M35 M36 M47 M49 M55 M58 M62 M9    |
                               M13 M14 M2  M26 M34 M67   |
   M12 M27 M42 M46 M50 M53 M56 M6  M66 M71 M72 M73 M74 M|  P13   P2
       M10 M24 M39 M4  M41 M45 M48 M51 M52 M54 M57 M65  |  P12   P14   P17
 0                         M19 M20 M28 M29 M38 M63 M70 S+M
                               M3  M30 M32 M44 M61 M68   |  P16   P8
                                           M31 M43 M69   |  P11
                                                   M60 T|  P20
                                                   M25   |
                                                        |  P4    P5
                                                        |S P7
                                                        |
-1                                                      +
                                                        |  P1
                                                        |
                                                        |
                                                        |T
                                                        |  P15
                                                        |
                                                        |
-2                                                      +
                                                  <less>|<freq>
```

Gambar 1. Hasil Wright Maps Prestasi Mahasiswa

Analisis dengan berbantuan pemodelan *rasch* pada *output table wright map* maka diperoleh hasil bahwa dari 73 responden yang memiliki abilitas tinggi adalah mahasiswa dengan kode M16 yang berarti bahwa responden memiliki persertujuan yang baik terhadap pernyataan yang ada di angket. Sedangkan mahasiswa dengan kode M25 dan M60 adalah mahasiswa yang memiliki abilitas rendah karena sulit setuju terhadap pernyataan yang ada pada angket. Setelah lebih di perhatikan lagi penyebab rendahnya abilitas dari kedua mahasiswa tersebut yaitu, pada mahasiswa dengan kode M25, saat lebih diteliti mahasiswa tersebut dominan menjawab tidak setuju pada setiap pernyataan. Mahasiswa dengan kode M60, mahasiswa tersebut dominan menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju pada setiap pernyataan.

Analisis dari setiap item pernyataan adalah dimana terdapat 20 pernyataan yang diajukan. Pernyataan P18 adalah pernyataan yang paling banyak disetui oleh responden artinya adalah pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dirasakan oleh responden sedangkan pernyataan P15 adalah pernyataan yang paling sulit disetujui oleh responden.

3. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada angket prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Papua angkatan 2017 dan 2018 didapatkan terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori tinggi dan kategori sedang,dimana jumlah mahasiswa yang berada pada kategori tinggi adalah 35 mahasiswa sedangkan mahasiswa yang berada pada kategori sedang berjumlah 39 mahasiswa. Nilai hasil rata-rata dari angket prestasi belajar yaitu 61 yang

berarti masuk dalam kategori tinggi. Hasil persentase deskriptifnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Persentase Deskriptif

Persentase Deskriptif	Predikat	Banyaknya Mahasiswa	Persentase Deskriptif	Nilai Rata-rata
80, 1% - 100%	Sangat Tinggi	-		
60, 1% - 80%	Tinggi	35	47%	
40, 1% - 60%	Sedang	39	53%	61
20, 1% - 40%	Rendah	-		
0% - 20%	Sangat Rendah	-		

Berdasarkan Tabel diatas maka diperoleh hasil diagram seperti dibawah ini

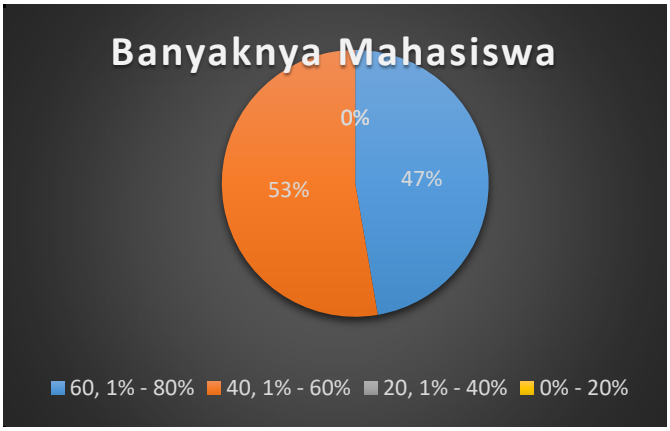

Gambar Diagram Hasil Persentase Deskriptif

Berdasarkan Gambar diatas persentase deskriptif prestasi belajar terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori tinggi dan kategori sedang.

Setelah mengetahui persentase deskriptif mahasiswa melalui analisis angket, selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah corona lewat IPS semester genap 2019/2020 dan IPS semester ganjil 2020/2021. Nilai rata-rata dari IPS dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Rata-Rata IPS Semester Genap 2019/2020	Rata-Rata Semester Gasal 2020/2021
3.24	3.22

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan juga pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Prestasi belajar Mahasiswa FKIP Universitas Papua angkatan 2017 dan 2018 masuk dalam dua kategori yaitu kategori tinggi dan kategori sedang. Kategori persentase deskriptif prestasi belajar yang dimaksud adalah (1) kategori tinggi 35 (47%), (2) kategori sedang 39% (53%) dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 61.
2. Prestasi belajar mahasiswa yang di peroleh dari nilai IPS yaitu 38 mahasiswa yg pada saat sebelum corona nilai IPS nya menurun namun IPS pada saat corona yang mengakibatkan pembelajaran *online*, IPS jadi meningkat, artinya sedangkan ada 24 mahasiswa yang nilai sebelum corona meningkat sedangkn ketika corona IPS nya jadi menurun dan ada 12 mahasiswa yang nilai IPS nya pada saat sebelum dan sesudah corona tetap sama. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* dapat meningkatkan prestasi belajar

V. REFERENSI

Abdurrahman, Mulyono, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Allen, Michael. 2013. Michael Allen's Guide to E-learning. Canada : John Wiley & Sons.

Dimyati Dan Mudjiyono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.200

Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.

Hartley, D. E. (2001). Kajian Implementasi Berbasis *E-Learning*. Jurnal Khatulistiwa Informatika, V (01), 14-20.

https://nokennews.com/manokwari-raya/fkip-unipa-kenalkan-e-learning-solusi-belajar-saat

Kurniawan, Aris. (2015). Pengertian Prestasi Menurut Para Ahli Beserta Macamnya. dalam Www.Gurupendidikan.Co.Id/Pengertian-Prestasi-Menurut-Para-Ahli-Beserta-Macamnya/. Diakses Pada Tanggal 29 Mei 2019

Lawshe, C. A. (1975). *Quantitative Approach To Content Validity. Chicago: Personnel Physhcology.*

Misbah, I.H dan Sumintono, B. Pengembangan dan Validasi Instrumen"Persepsi Siswa terhadap Karakter Moral Guru" di Indonesia dengan Model *Rasch*, Surakarta: 2014

Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara.

Sampurno, M. B., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi. Jurnal Soaial & Budaya Syar-I, 07 (06), 529-542.

UNIPA. Universitas Papua. http://.ac.id/(diakses 16 juni 2020).